



## **TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19**

**Stevani Feronica Purba\*, Denny Ricky**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Jl. Kolonel Masturi No.288, Cihanjuang Rahayu, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559, Indonesia

\*[purbastevani@gmail.com](mailto:purbastevani@gmail.com) (+6282166696052)

### **ABSTRAK**

Angka kejadian COVID-19 yang meningkat di dunia saat ini, menimbulkan banyaknya informasi yang berbeda setiap harinya, dengan demikian dapat terjadi disinformasi dan misinformasi di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ialah seluruh ibu yang tinggal di Lingkungan III Kelurahan Perdagangan III, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Pengetahuan tentang COVID-19. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah rata-rata dari 51 responden memiliki nilai tingkat pengetahuan 82% yang berarti berada pada kategori tingkat pengetahuan yang baik.

Kata kunci: covid-19; masyarakat; pengetahuan

### **LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT COVID-19**

#### **ABSTRACT**

*The increasing number of cases of Covid-19 in the world today, creates a lot of different information every day, thus disinformation and misinformation can occur in public. The purpose of this study was to determine the level of public knowledge about Covid-19. This research is descriptive with approach and sampling using purposive sampling technique. Respondents in the study were all mothers who lived in Lingkungan III, Kelurahan Perdagangan III, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Data collection using the knowledge about Covid-19 questionnaire. The results obtained in this study are that on average, 51 respondents have a knowledge level value of 82%, which means they are in the category of a good level of knowledge.*

*Keywords: covid-19; knowledge; public*

#### **PENDAHULUAN**

Virus terbesar yang fenomenal di dunia ini yang dikenal Penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) adalah keluarga virus yang menyebabkan flu, demam, sesak nafas hingga gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory syndrome* (SARS-CoV) (Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih, 2020). Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) adalah penyakit yang

disebabkan oleh coronavirus jenis baru dengan gejala klinis demam, batuk, pilek, letih, lesu hingga mengalami gangguan pernafasan (sesak nafas) (Kemenkes RI, 2020).

Masalah kesehatan yang sedang mewabah di dunia yaitu pandemi covid-19 (Corona Virus Disease 19), yang menjadi pusat perhatian dari ilmuwan kesehatan, tim medis kesehatan khususnya pada tim keperawatan dan

masyarakat umum. Kasus Covid yang terjadi secara global, pada tanggal 02 Agustus 2020 pada 216 negara, didapati 17.660.523 orang terkena penyakit covid-19, sedangkan di Indonesia kasus covid-19 terjadi pada tanggal 30 September 2020, sebanyak 287.008 orang positif covid-19, (WHO Report, 2020), dan di Kota Medan sendiri kasus covid-19 pada tanggal 30 September 2020, terdapat 5.501 orang positif covid-19 (Dinkes Kota Medan, 2020).

Pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan seseorang melalui sistem saraf sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih. (2020). Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) yaitu keluarga besar virus yang menular secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan bisa menyebabkan gejala ringan dan berat. Sebelumnya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui penyebab penyakit pada manusia, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory syndrome* (SARS-CoV) Syakurah, & Moudy. (2020).

Sejumlah masyarakat masih banyak yang belum mematuhi protokol kesehatan seperti cuci tangan, menggunakan masker di luar rumah atau berpergian dan masih melakukan kerumunan atau perkumpulan seperti ke pesta, arisan dan lain-lain tanpa menjaga jarak satu dengan yang lain. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 di Lingkungan III Kelurahan Perdagangan III, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

## METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dan dilaksanakan di masyarakat Lingkungan III Kel. Perdagangan III Kecamatan

Bandar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara pada bulan Juni 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi penelitian ini adalah ibu-ibu yang tinggal di Lingkungan III Kel. Perdagangan III, bersedia menjadi responden, mampu membaca dan menulis, menandatangani *informed consent*, dan mengisi kuesioner.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang covid 19 yang diadaptasi dari penelitian Moudy dan Syakurah (2020) dimana pengetahuan dinilai dengan menggunakan 10 item pertanyaan tertutup. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memiliki 53 opsi jawaban yang terdiri dari pernyataan yang benar dan pernyataan yang salah. Setiap pertanyaan dapat mengandung satu atau lebih jawaban benar ataupun salah. Jawaban yang benar akan diberi nilai 1, bila tidak diisi akan diberi nilai 0. Setiap opsi jawaban pernyataan salah yang dipilih akan diberikan nilai 0, sedangkan bila tidak dipilih akan diberikan nilai 1, dengan asumsi individu mengetahui bahwa pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang salah. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dimana tingkat pengetahuan dikategorikan 'baik' bila nilai yang didapat  $<75\%$ , dan dikategorikan 'tidak baik' bila nilai yang didapat  $\leq 75\%$ . Kemudian, menganalisa rata-rata tingkat pengetahuan menggunakan rumus Mean.

## HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak berada pada rentang usia 26-35 tahun (35,29%). Mayoritas pendidikan terakhir responden ialah SD

(45,09%), dengan pekerjaan terbanyak ialah sebagai ibu rumah tangga (39,21%).

Tabel 2 mencantumkan interpretasi tingkat pengetahuan dimana tingkat pengetahuan yang baik memiliki batasan nilai  $>75\%$  sedangkan tingkat

pengetahuan yang kurang baik memiliki batasan nilai  $\leq 75\%$ .

Tabel 3 menunjukkan rata-rata dari 51 responden memiliki nilai tingkat pengetahuan 82% yang berarti berada pada kategori tingkat pengetahuan yang baik.

Tabel 1.  
Karakteristik Ibu (n=51)

| Variabel         | Nf | %      |
|------------------|----|--------|
| Usia             |    |        |
| 26 – 35 Tahun    | 18 | 35, 29 |
| 36 – 45 Tahun    | 12 | 23, 52 |
| 46 – 55 Tahun    | 13 | 25, 49 |
| 56 – 65 Tahun    | 8  | 15, 68 |
| Pendidikan       |    |        |
| SD               | 23 | 45,09  |
| SMP              | 7  | 13, 72 |
| SMA              | 4  | 7, 84  |
| D3               | 4  | 7, 84  |
| S1               | 13 | 25, 49 |
| Pekerjaan        |    |        |
| Ibu rumah tangga | 20 | 39,21  |
| Wiraswasta       | 19 | 37,25  |
| Guru             | 4  | 7,84   |
| Pengusaha        | 2  | 3,92   |
| Dll              | 6  | 11,76  |

Tabel 2  
Interpretasi Tingkat Pengetahuan

| Tingkat Pengetahuan | Presentase Nilai |
|---------------------|------------------|
| Baik                | $>75\%$          |
| Kurang              | $\leq 75\%$      |

Tabel 3  
Tingkat pengetahuan Ibu tentang covid 19 di Lingkungan III Kel. Perdagangan

| Variabel            | N  | Minimum | Maximum | Mean |
|---------------------|----|---------|---------|------|
| Tingkat Pengetahuan | 51 | 60%     | 96%     | 82%  |

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Ibu

Rentang usia responden terbanyak adalah pada rentang usia 26-35 tahun (35,28%). Penelitian Purnamasari dan Raharyani (2020) juga menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 26-35 tahun. Pendidikan responden terbanyak adalah SD (45,09%). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darsini, Wahyudi, dan Zatihulwani (2021) didapati tingkat pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 10 responden (26,4%) dari 38 responden. Pekerjaan terbanyak dari responden adalah sebagai ibu rumah tangga (39,21%), sedangkan dalam penelitian Gannika dan Sembiring (2020) pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga hanya sebanyak 45 responden (11,5%) dari 384 responden.

### Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Covid-19

Rata-rata pengetahuan ibu-ibu tentang covid 19 adalah 82% atau berada pada tingkat pengetahuan yang baik. Bertambahnya usia dan berkembangnya suatu ilmu pengetahuan, maka perkembangan pola pikir serta daya tangkap seseorang semakin meningkat. Individu yang memiliki pendidikan yang tinggi tidak semua memiliki pengetahuan yang baik, dengan demikian masyarakat harus memiliki kesadaran sendiri. Seseorang bisa memperoleh pengetahuan selain mengikuti pendidikan formal dapat juga diperoleh orang lain contohnya teman sebaya, media masa (televisi, surat kabar, radio, *handphone*), media sosial (*facebook*, *instagram*, *youtube*) (Muh, Nelini, Sety, & Suhadi, 2021).

Pengetahuan memiliki 6 tingkatan, yaitu mengingat (*remember*), memahami atau mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan

menciptakan (*create*). Menggambarkan proses berpikir yang lebih tinggi pada tingkatan pengetahuan yang lebih tinggi (Mulatsih, 2021). Hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti didapati bahwa pengetahuan responden mengenai Covid-19 diperoleh melalui menerima informasi melalui seseorang, media masa dan media sosial, kemudian sampai pada mengingat.

Pengetahuan yang baik didukung oleh penerimaan informasi yang didapat dari masyarakat (Muh, Nelini, Sety, & Suhadi, 2021). Pengetahuan adalah suatu hal terpenting yang mempengaruhi dalam membentuk tindakan seseorang, dimana tindakan tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan (Moudy & Syakurah, 2020). Beberapa hal yang mempengaruhi tindakan diantaranya ialah faktor emosional dalam mengendalikan diri, kemudian niat yang dilakukan oleh sikap atau norma (Fakhriyah, Faulina, Tazkiah, & Wardhina 2020).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat mengenai tindakan pencegahan penyakit Covid-19 seperti pendidikan, usia, ataupun pekerjaan. Faktor usia mampu mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik (Ariyanti & Zulhanfandi, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Erika dan Gannika 2020) menjelaskan bahwa pekerjaan juga turut mempengaruhi pengetahuan seseorang dan perilaku mengenai covid 19, karena jika pengetahuan baik maka perilaku akan baik, misalnya Ibu Rumah Tangga dengan tingkat pendidikan

rendah memiliki pencegahan yang tinggi dengan tujuan untuk melindungi keluarga. Tidak semua individu yang berpendidikan tinggi bisa memiliki pengetahuan yang baik, dalam hal ini masyarakat harus memiliki kesadaran sendiri untuk melakukan tindakan pencegahan dengan baik dan maksimal (Muh, Nelini, Sety, & Suhadi, 2021).

### **SIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis terhadap 51 responden didapati hampir seluruh responden memiliki pengetahuan dan tindakan yang baik. Terbukti dari hasil tabulasi data dari SPSS 21 menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan tindakan individu mengenai Covid 19. Pemberian pengetahuan yang spesifik dan juga tepat akan meningkatkan tindakan pencegahan masyarakat terhadap infeksi Covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A., Hardy, F., & Maharani, F. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020* (pp. 99-110). Jakarta: Seminar Nasional.
- Ariyanti, R., & Zulhanfandi. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang COVID-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam, Vol 8, No 2*, 102-111.
- Darsini, Wahyudi, M., & Zatihulwani, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Desa Gempolmanis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. *Prima Wiyata Health, Volume II No. 2*, 28-37.
- Erika, S., & Gannika, L. (2020). Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS: Jurnal Keperawatan, Volume 6, No. 2*, 83-89.
- Fakhriyah, Faulina, D., Tazkia, M., & Wardhina, F. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Bidan terhadap Pencegahan Penularan Covid 19 pada Pelayanan KIA di Kalimantan Selatan. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)* (pp. 1-6). Banjarbaru: Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI.
- Gannika, L., & Sembiring, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS: Jurnal Keperawatan, Volume 16, No. 2*, 83-89.
- Moudy, J., & Syakurah, R. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT* 4(3), 333-346.
- Muh, L., Nelini, Sety, & Suhadi. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Covid-19 di Kecamatan Baruga Kota Kendari. *Preventif Journal Vol 5/No.2*, 88-94.

- Mulatsih, B. (2021). Penerapan Taksonomi Bloom Revisi pada Pengembangan Soal Kimia Ranah Pengetahuan. *Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 6, No.1*, 1-10.
- Nugraha, I., & Yanti, E. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3*, 485-490.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmah Kesehatan, 10(1)*, 33-42.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33-42.